

Adil vs. Setara

Dalam pelajaran ini, siswa mendiskusikan perbedaan antara adil dan setara. Mereka akan menggunakan situasi kehidupan nyata untuk membantu mereka berpikir tentang konsep keadilan, kesetaraan, dan inklusivitas. Pelajaran itu juga membantu mereka melenturkan otot mereka dalam empati, memikirkan situasi menantang tertentu dari sudut pandang orang lain.

Inklusivitas Sub-Konsep

Keadilan, Kebaikan

Jangka Waktu Pelajaran

45 menit

Bahan yang Dibutuhkan

- ❑ Mungkin bermanfaat untuk membaca tentang pola pikir berkembang sebelum pelajaran ini seandainya penutup memicu percakapan tentang pola pikir; ini akan menjadi kesempatan yang baik untuk berbicara tentang pertumbuhan vs pola pikir tetap. Berikut adalah beberapa sumber daya yang mungkin membantu:

[10 Cara Mengajari Anak](#)

[Tentang Growth Mindset](#)

[8 Cara Mendorong Growth](#)

[Mindset pada Anak](#)

[Bagaimana Pujian Menjadi](#)

[Hadiah Penghiburan](#) (peringat penting tentang apa itu mindset berkembang dan apa yang bukan, dari peneliti dan pengembang mindset berkembang Carol Dweck)

Peta Standar

Pelajaran ini selaras dengan Kompetensi CASEL, Standar Pendidikan Kesehatan Nasional, dan Standar Negara Inti Umum. Silakan merujuk ke [Peta Standar](#) untuk informasi lebih lanjut.

Tujuan Pelajaran

Siswa akan:

- Mendefinisikan keadilan dan kesetaraan.
- Terapkan strategi pemecahan masalah untuk membantu membuat situasi yang berbeda menjadi adil dan/atau setara bagi semua orang yang terlibat.

Koneksi Guru / Perawatan Diri

Bagaimana keadilan memengaruhi kita sebagai guru? Anda diharuskan untuk memecah perbedaan pendapat berkali-kali dalam sehari dan mengajari orang lain cara menerapkan keadilan dalam berbagai situasi, namun konsep tersebut kadang-kadang tampak sulit dipahami bahkan oleh orang dewasa. Meskipun keadilan memiliki dua arti, untuk unit ini kita berfokus pada kemampuan untuk mengikutsertakan orang lain tanpa menunjukkan kebaikan. Namun, keterampilan ini sering diabaikan di masa dewasa. Favoritisme tidak dapat diabaikan karena kebanyakan orang telah mengalami kedua sisi pedang bermata dua ini. Bagaimana Anda bisa secara sadar memilih keadilan dalam interaksi Anda sehari-hari dengan orang lain? Kecenderungan bawah sadar apa yang Anda miliki yang mungkin mengaburkan Andapertimbangan? Mungkin tipe kepribadian tertentu, sebuah klik yang terbentuk dengan teman dekat, atau bahkan terjebak dalam rutinitas yang sama setiap hari saat makan siang. Untuk mempraktikkan keadilan dalam dunia Anda sendiri, pertama-tama Anda harus keluar dari zona nyaman Anda dan mencari di luar yang "biasa". Ajukan pertanyaan ini kepada diri Anda sendiri setiap hari dalam minggu ini: Bagaimana saya dapat memperlakukan orang dengan cara yang tidak menunjukkan kebaikan bagi beberapa orang dan tidak bagi orang lain? Identifikasi satu langkah tindakan yang dapat Anda ambil untuk bergerak maju dalam pencarian Anda akan keadilan!

Kiat untuk Pembelajar yang Beragam

- Siswa dapat menggambar respons mereka terhadap situasi alih-alih menuliskannya, atau mereka dapat bermain peran.
- Bacalah setiap situasi terlebih dahulu dan pastikan setiap siswa/kelompok memahami konfliknya.



DITUNJUK OLEH CASEL
SEBAGAI PROGRAM YANG
DIREKOMENDASIKAN
UNTUK PEMBELAJARAN SOSIAL DAN
EMOSIONAL.

Lihat halaman terakhir untuk detailnya.



Membagikan

3-5 menit

Dalam unit ini kita berbicara tentang inklusivitas. Dalam pelajaran terakhir kita, kita berbicara tentang bagian inklusi yang terkadang kita lupakan: diri kita sendiri! Kita biasanya fokus untuk menyertakan orang lain, tetapi juga tidak menyadari bahwa terkadang kita perlu mengadvokasi diri sendiri untuk disertakan atau berpartisipasi dalam sesuatu. Ini bisa sulit dilakukan. Mengapa demikian? Mengapa melibatkan diri kita dalam berbagai hal terkadang sulit?

Undang tanggapan siswa.



Mengilhami

7-10 menit

Hari ini kita akan berbicara tentang bagian penting dari inklusivitas dan bahkan kerja tim: keadilan dan kesetaraan.

Mari berbincang sedikit tentang apa itu adil. Bisakah seseorang menjelaskan gagasan "adil" ke kelas?

Undang tanggapan siswa.

Oke, sekarang bagaimana dengan kesetaraan atau membuat semuanya sama untuk semua orang. Maksudnya itu apa?

Undang tanggapan siswa.

Mungkinkah sesuatu menjadi adil tetapi tidak setara? Bagaimana?

Undang tanggapan siswa. Jika tidak ada yang merespons, Anda dapat menawarkan contoh berikut:

Kami semua berada di tim bisbol yang sama dan saat latihan, biasanya setiap orang mendapat waktu 15 menit di batting cage untuk berlatih memukul. Setengah dari tim telah bermain sejak Taman Kanak-kanak dan cukup pandai memukul. Separuh lainnya, ini adalah tahun pertama mereka dan mereka tidak pernah memainkan pertandingan bisbol seumur hidup mereka. Mereka memiliki sedikit latihan dengan memukul bola bisbol. Pelatih memutuskan bahwa semua pemain yang belum pernah bermain sebelumnya mendapat waktu dua kali lebih banyak di area batting (jadi, 30 menit) dibandingkan anak-anak yang telah bermain selama empat tahun terakhir

RANDOM ACTS OF KINDNESS
FOUNDATION®

(yang hanya mendapat 15 menit). Apakah setiap orang mendapat waktu yang sama di batting cage? Tidak. Tapi, apakah adil jika mereka tidak mendapatkan waktu yang sama? Ya, karena ada beberapa anak yang membutuhkan lebih banyak latihan. Seluruh tim akan menjadi lebih baik jika setiap orang adalah pemukul yang kuat dan bukan hanya beberapa pemain.

Kadang-kadang ketika segala sesuatunya tidak setara, meskipun adil, apakah itu terasa adil? Mengapa atau mengapa tidak?

Undang tanggapan siswa.



Memberdayakan

15-20 menit

Bekerja dalam kelompok kecil, Anda akan melihat tiga situasi yang dapat terjadi di sekolah dan mendiskusikan apa yang dapat Anda lakukan untuk menjadikan situasi tersebut lebih adil atau setara, dan yang paling penting, inklusif! Pastikan untuk menjawab pertanyaan yang terkait dengan setiap situasi.

Pecah siswa menjadi kelompok-kelompok kecil dan beri mereka waktu sekitar 10 menit untuk bekerja. Setelah kelompok selesai, mintalah mereka kembali untuk berdiskusi sebagai kelompok besar.

Situasi:

Mario adalah siswa baru yang bergabung dengan kelas Anda, dan dia menggunakan kursi roda. Untuk masuk ke perpustakaan, Anda harus menaiki tiga anak tangga dan tidak ada tanjakan. Akibatnya, Mario tidak bisa masuk ke perpustakaan.

- Bagaimana perasaan Anda jika Anda adalah Mario?
- Apa tantangan yang dihadapi Mario jika dia tidak dapat menggunakan perpustakaan sekolah?
- Apa yang dapat Anda lakukan untuk membuat Mario merasa dilibatkan ketika kelas harus melakukan kegiatan perpustakaan?
- Bagaimana Anda dapat membantu membuat ini lebih adil dan setara untuk Mario?

Ini hari ulang tahunmu, dan gurumu mengatakan bahwa kamu boleh membawa hadiah ulang tahun untuk dibagikan ke kelas. Camilan manis favorit Anda adalah kue mangkuk selai kacang lezat buatan ibu Anda dan Anda berencana untuk membawanya. Tapi, Sasha, seorang siswa di kelas Anda, memiliki alergi kacang yang parah, dan Antonio, teman sekelas lainnya, harus menjalani diet bebas gluten dan bebas susu.

- Apatantangan yang Anda hadapi saat membawa camilan ke kelas?
- Apa yang dapat Anda lakukan untuk membantu perayaan Anda adil dan/atau setara bagi semua orang? Label ide Anda sebagai adil, sama, atau keduanya adil dan sama.
- Apakah Anda memiliki alergi yang membuat Anda merasa lebih sulit untuk terlibat dalam aktivitas tertentu? Apa pekerjaanmu?

Guru Anda telah menugaskan proyek penelitian yang dapat Anda lakukan di komputer. Anda akan mendapatkan waktu di kelas untuk bekerja, tetapi Anda juga harus mengerjakan proyek ini di luar waktu kelas. Anda tidak memiliki komputer atau Internet di rumah.

- Apakah adil jika Anda harus melakukan pekerjaan Anda di komputer?
- Apa yang dapat Anda usulkan kepada guru Anda yang akan membantu Anda melakukan pekerjaan terbaik Anda dalam proyek ini?
- Pernahkah Anda berada dalam situasi di mana Anda harus menyelesaikan tugas tetapi tidak memiliki semua alat yang Anda butuhkan? Apa yang kamu lakukan?



Mencerminkan

5 menit

Mintalah perwakilan siswa dari setiap kelompok untuk membagikan beberapa ide mereka; gunakan ide untuk memulai diskusi tambahan tentang keadilan dan kesetaraan di sekolah atau kelas Anda. Bagaimana kita semua bekerja lebih baik ketika setiap orang memiliki kesempatan yang adil untuk berhasil? Bagaimana tim kelas kita lebih kuat?

Ini bisa menjadi kesempatan yang baik untuk juga memperkuat gagasan bahwa siswa tidak boleh membandingkan diri mereka satu sama lain, terutama karena nilai dan ujian negara menjadi lebih penting. Sebaliknya, mereka harus bekerja keras dengan kemampuan terbaik mereka sendiri dan berusaha untuk tumbuh di mana mereka berada. Ini mungkin berarti mengadvokasi diri mereka sendiri jika mereka tidak memiliki akses ke sumber daya tertentu; bagaimana mereka bisa membuat situasi mereka lebih baik daripada menyerah begitu saja?



Ide Ekstensi

- Anda dapat menulis soal cerita untuk matematika yang menyertakan konsep seputar keadilan, kesetaraan, dan inklusivitas (seperti contoh bisbol di atas).
- Siswa dan orang tua dapat mengkaji masalah ini di rumah, terutama jika ada saudara kandung di rumah. Dalam hal apa aturan rumah tangga adil tetapi tidak sama atau keduanya adil dan setara?



DITUNJUK OLEH CASEL
SEBAGAI PROGRAM YANG
DIREKOMENDASIKAN
UNTUK PEMBELAJARAN
SOSIAL DAN EMOSIONAL.

Kolaborasi untuk Pembelajaran Akademik, Sosial, dan Emosional (KASEL) telah meninjau program SEL berbasis bukti sejak tahun 2003. Kindness in the Classroom® memenuhi Program SElect CASEL dan disertakan dalam Panduan CASEL untuk Program Pembelajaran Sosial dan Emosional yang Efektif.

Kebaikan di Kelas® memenuhi atau melampaui semua kriteria CASEL untuk pemrograman SEL berkualitas tinggi. Kebaikan di Kelas® menerima sebutan tertinggi CASEL untuk pemrograman SEL berkualitas tinggi.

<https://casel.org/guide/kindness-in-the-classroom/>